

## ABSTRAK

**Ayu.** 2020. *Implementasi Pembangunan Pasar Tradisional Di Tinjau Dari Prinsip Good Governance (Studi Kasus Pasar Buah Pengambangan Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah. Pembimbing (I) H. Bahran, S.H., M.H. (II) Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si.

**Kata Kunci:** Pasar Tradisional, *Good Governance*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari tidak beroperasinya pasar tradisional milik pemerintah Kota Banjarmasin yakni Pasar Buah Pengambangan dari tahun 2015 hingga sekarang tahun 2020. Mengenai hal tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi pembangunan pasar tradisional yakni Pasar Buah Pengambangan di tinjau dari prinsip *good governance*.

Penelitian ini memuat satu rumusan masalah yakni bagaimana implementasi prinsip *good governance* dalam pembangunan Pasar Buah Pengambangan Kota Banjarmasin dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi prinsip *good governance* dalam pembangunan dan pengelolaan Pasar Buah Pengambangan Kota Banjarmasin selama 5 tahun terakhir.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*the reseacrh goes to into the field*), data penelitian yang digunakan adalah kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif, yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian di Kota Banjarmasin dan Pasar Buah Pengambangan Kota Banjarmasin. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing* dan deskripsi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengarah pada landasan teori yaitu teori Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah, Pembangunan, Pasar, dan teori *Good Governance*.

Hasil yang dapat diambil dari penelitian ini pembangunan dan pengelolaan pasar Buah Pengambangan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian di Kota Banjarmasin sudah dijalankan sesuai Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Pasar dalam Daerah Kota Banjarmasin. Tetapi pengelolaannya tidak maksimal dan juga tidak berdasarkan prinsip *good governance* sehingga pembangunan Pasar Buah Pengambangan tidak beroperasi dari tahun 2015-2020. Faktor yang menjadi kendala baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu sumber daya manusia dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian di Kota Banjarmasin yang masih kurang baik dari jumlah maupun kemampuan dan juga masalah anggaran sedangkan faktor eksternal yaitu munculnya Pasar kaget serta Kios-kios di pinggir jalan yang membuat persaingan pedagang semakin ketat dan kerjasama antara instansi pemerintahan yang kurang bersinergi dalam pembangunan.